

## Form Penambahan Karyawan Baru

This book constitutes the refereed proceedings of the 9th International Conference on Advanced Concepts for Intelligent Vision Systems, ACIVS 2007, held in Delft, The Netherlands, August 2007. Coverage includes noise reduction and restoration, segmentation, motion estimation and tracking, video processing and coding, camera calibration, image registration and stereo matching, biometrics and security, medical imaging, image retrieval, as well as classification and recognition.

This book provides practical know-how on understanding, implementing, and managing main stream social media tools (e.g., blogs and micro-blogs, social network sites, and content communities) from a public sector perspective. Through social media, government organizations can inform citizens, promote their services, seek public views and feedback, and monitor satisfaction with the services they offer so as to improve their quality. Given the exponential growth of social media in contemporary society, it has become an essential tool for communication, content sharing, and collaboration. This growth and these tools also present an unparalleled opportunity to implement a transparent, open, and collaborative government. However, many government organization, particularly those in the developing world, are still somewhat reluctant to leverage social media, as it requires significant policy and governance changes, as well as specific know-how, skills and resources to plan, implement and manage social media tools. As a result, governments around the world ignore or mishandle the opportunities and threats presented by social media. To help policy makers and governments implement a social media driven government, this book provides guidance in developing an effective social media policy and strategy. It also addresses issues such as those related to security and privacy. Three experts in Human Resources introduce a measurement system that convincingly showcases how HR impacts business performance. Drawing from the authors' ongoing study of nearly 3,000 firms, this book describes a seven-step process for embedding HR systems within the firm's overall strategy--what the authors describe as an HR Scorecard--and measuring its activities in terms that line managers and CEOs will find compelling. Analyzing how each element of the HR system can be designed to enhance firm performance and maximize the overall quality of human capital, this important book heralds the emergence of HR as a strategic powerhouse in today's organizations.

Buku ini merupakan pintu masuk alternatif yang lebih menyenangkan bagi semua orang yang ingin bergabung ke dunia usaha. Keunikan buku ini, selain memberikan sudut pandang baru yang segar, membahas teknik-teknik bisnis secara sederhana dan original.

Langkah Tepat Melakukan Rekrutmen & Seleksi  
ESENSI Rekeyasa Sistem Pengenalan Wajah  
Penerbit Andi  
Panduan Membuat Peraturan dan Perjanjian Dalam Perusahaan  
Media Pressindo

British vet, Nick Trout, a modern day James Herriot working in Boston, USA, returns with a completely captivating true story. After exposing the fascinating life of a vet in his previous book, Trout now delves into rich emotional territory with the story of two dogs who have had a big impact in his career. Helen was found abandoned in a restaurant parking lot one rainy night, and despite her mangy condition, a couple falls in love with her. But just as she is rescued from the streets, a tumor is discovered and she's given a devastating prognosis. Chloe is suffering from chronic leg fractures which devastate her owner. Enter Dr Trout, who presides over what should be routine surgeries, until the unthinkable happens. LOVE IS THE BEST MEDICINE immerses readers in the true life drama of saving dearly loved pets, and underscores the incredible responsibility Nick carries as their healer. Fresh, charming, and intensely affecting, it's a one of a kind story.

This Brief presents the impact of climatic abnormalities on hydropower potential of different regions of the World. In this regard, multi-criteria decision making and neural network are used to predict the impact of the change cognitively by an index. The results from the study show that the hydro-energy potential of the Asian region is mostly vulnerable with respect to other regions of the World. The model results also encourage further application of the index to analyse the impact of climate change on potential of hydro-energy.

Bab 2: Dasar Pemrograman Visual Basic Pada bab ini, akan dikenalkan pemrograman Visual Basic dan disajikan beberapa contoh yang mengilustrasikan fitur-fitur penting Visual Basic. Untuk mengatrol pemahaman pembaca, kode program akan dinomori untuk membantu analisa. Ada beberapa projek Visual Basic; aplikasi konsol merupakan yang paling sederhana. Keluaran teks pada aplikasi konsol ditampilkan dalam command window (disebut juga dengan konsol window). Pada Microsoft Windows 95/98, command window disebut dengan MS-DOS prompt; pada Microsoft Windows NT/2000/XP/Vista/7/8/10, command window dikenal dengan command prompt. Bab 3: Struktur Kendali Bagian 1 Visual Basic menyediakan tiga jenis struktur seleksi, yang akan didiskusikan pada bab ini dan bab berikutnya. Struktur seleksi If/Then menyeleksi (melakukan) sebuah aksi (atau runtun aksi) jika kondisi bernilai true atau melompati sebuah aksi (atau runtun aksi) jika kondisi bernilai false. Struktur seleksi If/Then/Else melakukan (menyeleksi) sebuah aksi (atau runtun aksi) jika kondisi bernilai true dan melakukan sebuah aksi yang berbeda jika kondisi bernilai false. Struktur Select Case, yang didiskusikan pada Bab 4, melakukan salah satu dari banyak aksi (runtun aksi), bergantung pada nilai dari sebuah ekspresi. Struktur If/Then dikenal dengan struktur seleksi-tunggal karena ia memilih atau mengabaikan sebuah aksi tunggal (atau sebuah runtun aksi). Struktur If/Then/Else dikenal dengan struktur seleksi-ganda karena memilih di antara dua aksi yang berbeda (atau dua runtun aksi yang berbeda). Struktur Select Case dikenal dengan struktur seleksi-jamak karena memilih di antara berbagai aksi atau runtun aksi yang berbeda. Visual Basic menyediakan tujuh jenis struktur repetisi, While, Do While/Loop, Do/Loop While, Do Until/Loop, Do/Loop Until, For/Next, dan For Each/Next. Struktur repetisi While, Do While/Loop, dan Do Until/Loop akan dibahas pada bab ini; Do/Loop While, Do Loop/Until, dan For/Next akan dibahas pada Bab 4. Struktur kendali For Each/Next akan dijelaskan pada Bab 6. Kata-kata If, Then, Else, End, Select, Case, While, Do, Until, Loop, For, Next, dan Each semuanya adalah katakunci Visual Basic. Visual Basic memiliki himpunan katakunci yang jauh lebih besar dari bahasa pemrograman lainnya. Bab 4: Struktur Kendali Bagian 2 Sebelum menulis sebuah program untuk menyelesaikan masalah tertentu, adalah hal yang esensial untuk memiliki pemahaman yang dalam terhadap masalah dan secara hati-hati merancang pendekatan untuk menyelesaikannya. Pada

bab ini, akan didiskusikan beberapa isu yang terkait dengan teori dan prinsip pemrograman terstruktur. Teknik yang akan dieksplorasi dapat diterapkan pada semua bahasa pemrograman tingkat tinggi, termasuk Visual Basic. Pada Bab 7, Pemrograman Berbasis Objek, akan ditunjukkan bagaimana mengendalikan semua struktur yang disajikan pada bab ini agar berguna dalam konstruksi dan manipulasi objek. Bab 5: Prosedur Program Visual Basic memuat banyak komponen, termasuk modul dan kelas. Programmer mengkombinasikan modul dan kelas baru dengan kelas-kelas yang tersedia dalam FCL (Framework Class Library) .NET. Ketika prosedur dimuat di dalam sebuah kelas, prosedur tersebut dinamakan dengan metode. FCL memuat koleksi yang kaya akan kelas dan metode yang bisa dipakai untuk melakukan kalkulasi matematik, manipulasi string, manipulasi karakter, operasi masukan/keluaran, pemeriksaan error, dan banyak operasi lain. Framework tersebut membuat pekerjaan programmer menjadi lebih mudah, karena banyak metode di dalamnya menyediakan kapabilitas yang dibutuhkan. Pada beberapa bab terdahulu, pada Anda telah dikenalnya beberapa kelas FCL, seperti Console, yang menyediakan metode untuk membaca dan menampilkan data. Meskipun FCL menyediakan banyak metode yang bisa dipakai untuk mengerjakan pekerjaan-pekerjaan yang umum dijumpai, tetap saja hal itu tidak bisa memenuhi semua yang dibutuhkan programmer. Jadi, Visual Basic membolehkan programmer untuk menciptakan prosedur yang bisa didefinisikan sendiri. Terdapat tiga tipe prosedur: prosedur Sub, prosedur Function, dan prosedur event. Pada bab ini, istilah prosedur akan merujuk pada prosedur Sub dan Function. Bab 6: Array Array adalah sekelompok lokasi memori yang bertetangga yang memiliki nama sama dan tipe sama. Untuk merujuk ke lokasi tertentu dalam memori atau sebuah elemen di dalam suatu array, Anda perlu menspesifikasi nama array dan nomor posisi elemen yang ditunjuk. Nomor posisi adalah nilai yang mengindikasikan lokasi spesifik di dalam array. Bab 7: Pemrograman Berbasis Objek Pada bab ini, akan dijelaskan bagaimana menciptakan dan menggunakan kelas dan objek; Inilah topik pemrograman berbasis objek. Bab 8 dan Bab 9 akan mengenalkan pewarisan dan polimorfisme, dua teknik kunci yang memungkinkan pemrograman berorientasi objek. Bab 8: Pemrograman Berorientasi Objek: Pewarisan Ketika menciptakan sebuah kelas, daripada harus menuliskan metode dan variabel instans yang baru, programmer dapat mewarisi variabel, properti, dan metode dari kelas lain. Kelas yang diwarisi disebut dengan kelas basis, dan kelas yang mewarisi dikenal dengan kelas terderivasi. (Pada bahasa pemrograman yang lain, seperti Java, kelas basis disebut dengan superkelas dan kelas terderivasi dikenal dengan subkelas). Setelah diciptakan, setiap kelas terderivasi bisa menjadi kelas basis bagi kelas terderivasi berikutnya. Kelas terderivasi, yang memiliki variabel, properti, dan metode yang unik biasanya lebih besar dari kelas basisnya. Oleh karena itu, kelas terderivasi lebih spesifik daripada kelas basisnya dan merepresentasikan grup objek yang lebih detil. Secara umum, kelas terderivasi memiliki watak dari kelas basisnya dan watak tambahan. Kelas basis langsung adalah kelas basis yang diwarisi kelas terderivasi secara eksplisit. Kelas basis tak-langsung adalah kelas basis yang diwarisi dari dua atau lebih level di dalam hirarki pewarisan oleh suatu kelas terderivasi. Pewarisan tunggal adalah kasus dimana sebuah kelas terderivasi hanya mewarisi dari sebuah kelas basis. Visual Basic tidak mendukung keberadaan pewarisan jamak (dimana sebuah kelas terderivasi mewarisi lebih dari satu kelas basis). Setiap objek dari sebuah kelas terderivasi juga merupakan objek dari kelas basis yang mewarisi kelas terderivasi tersebut. Namun, objek kelas basis bukanlah objek dari kelas terderivasinya. Sebagai contoh, semua mobil adalah kendaraan, tetapi tidak semua kendaraan adalah mobil. Anda perlu membedakan antara relasi “adalah suatu” dengan relasi “memiliki suatu”. Relasi “adalah suatu” merepresentasikan pewarisan. Di dalam relasi “adalah suatu”, setiap objek kelas terderivasi diperlakukan sebagai objek kelas basisnya. Sebagai contoh, mobil adalah suatu kendaraan. Sebaliknya, relasi “memiliki suatu” merepresentasikan komposisi (yang telah didiskusikan pada Bab 7). Dalam relasi “memiliki suatu”, setiap objek kelas memuat satu atau lebih referensi objek sebagai anggota. Sebagai contoh, mobil memiliki suatu stir. Metode kelas terderivasi memerlukan akses terhadap metode, properti, dan variabel instans kelas basisnya. Metode kelas terderivasi dapat mengakses anggota tak-Private kelas basisnya. Anggota kelas basis yang tidak bisa diakses oleh properti atau metode kelas terderivasinya melalui pewarisan dideklarasikan Private di dalam kelas basis. Kelas terderivasi dapat mengakses anggota kelas basis Private, tetapi hanya melalui metode dan properti tak-Private yang disediakan di dalam kelas basis dan diwarisi oleh kelas basis. Bab 9: Pemrograman Berorientasi Objek: Polimorfisme Diskusi tentang pemrograman berorientasi objek (PBO) pada bab terdahulu difokuskan pada salah satu komponen kunci, pewarisan. Pada bab ini, akan dilanjutkan untuk membahas PBO polimorfisme. Kedua pewarisan dan polimorfisme adalah komponen krusial dalam pengembangan perangkat-lunak yang kompleks. Polimorfisme memungkinkan Anda untuk menulis program yang dapat menangani berbagai varietas kelas yang berelasi dan memfasilitasi penambahan kelas dan kapabilitas baru ke dalam suatu sistem. Dengan polimorfisme, dimungkinkan untuk merancang dan mengimplementasikan sistem yang mudah untuk diperluas atau dikembangkan. Program dapat memproses objek-objek dari semua kelas di dalam suatu hirarki kelas yang secara generik dipandang sebagai objek-objek dengan kelas basis yang sama. Di samping itu, kelas baru dapat ditambahkan dengan sedikit atau tanpa modifikasi terhadap program, sepanjang kelas baru tersebut adalah bagian dari hirarki pewarisan yang diproses secara generik oleh program. Satu-satunya bagian program yang perlu dimodifikasi untuk mengakomodasi kelas baru adalah komponen program yang memerlukan pengetahuan langsung tentang kelas baru yang ditambahkan programmer ke dalam hirarki. Pada bab ini, akan didemonstrasikan dua hirarki kelas dan objek-objek dari kedua hirarki akan dimanipulasi secara polimorfik. Bab 10: String dan Karakter Pada bab ini, akan dikenalkan kapabilitas pemrosesan karakter dan string Visual Basic dan didemonstrasikan kegunaan ekspresi reguler dalam mencari pola di dalam teks. Teknik-teknik yang disajikan pada bab ini dapat dipakai untuk mengembangkan editor teks, pengolah kata, dan perangkat-lunak pemrosesan teks lainnya. Pada bab ini, akan diberikan penjelasan detil tentang kapabilitas kelas String dan tipe Char dari namespace System, dan kelas StringBuilder dari namespace System.Text, dan kelas Regex dan Match dari namespace System.Text.Regular-Expressions. Bab 11: GUI GUI (graphical user interface) memungkinkan pengguna untuk berinteraksi secara visual dengan sebuah program. GUI juga memberikan tampilan yang semarak dan

indah. GUI juga membuat pengguna tidak perlu mengingat sederet kunci (keystroke) dalam menjalankan aplikasi. GUI dibangun dari komponen-komponen GUI (yang kadangkala dikenal dengan kontrol atau widget). Komponen GUI adalah sebuah objek yang bisa berinteraksi dengan pengguna melalui mouse atau keyboard. Bab 12: Berbagai Proyek GUI Bab ini akan melanjutkan diskusi tentang GUI, yang dimulai dengan topik lanjut yang paling sering digunakan, menu. Menu menyajikan beberapa perintah atau opsi kepada pengguna. Kemudian akan didiskusikan bagaimana mengembangkan menu menggunakan beberapa tool yang disediakan Visual Studio .NET. Komponen GUI LinkLabel akan diintroduksi, yang memungkinkan pengguna untuk mengklik mouse untuk menuju beberapa destinasi. Selanjutnya akan didemonstrasikan bagaimana memanipulasi sebuah daftar nilai melalui ListBox dan bagaimana menggabungkan beberapa checkbox di dalam sebuah CheckedListBox. Komponen ComboBox dan TreeView juga akan dibahas. Bab 13: Grafik dan Multimedia Pada bab ini, akan dibahas mengenai perangkat Visual Basic untuk menggambar bangun dua dimensi dan untuk mengendalikan warna dan font. Visual Basic mendukung grafik agar programmer dapat memperbaiki aplikasi Windows secara visual. Bahasa ini memuat kapabilitas penggambaran dari namespace System.Drawing dan beberapa namespace lain yang membentuk GDI+ (Graphical Device Interface). GDI + merupakan antarmuka pemrograman aplikasi (API, application programming interface), yang menyediakan beberapa kelas untuk menciptakan grafik vektor, memanipulasi font dan citra. Bab 14: File Visual Basic memandang setiap file sebagai aliran byte sekuensial. Setiap file diakhiri dengan penanda end-of-file. Ketika file dibuka, Visual Basic menciptakan sebuah objek dan kemudian mengaitkan sebuah aliran dengan objek tersebut. Ada tiga objek aliran, masing-masing dapat diakses lewat properti Console.Out, Console.In, dan Console.Error. Ketiga objek tersebut memfasilitasi komunikasi antara program dan file atau divais tertentu. Properti Console.In menghasilkan objek aliran masukan standar, yang memungkinkan sebuah program untuk membaca data dari keyboard. Properti Console.Out menghasilkan objek aliran keluaran standar, yang memungkinkan sebuah program untuk menampilkan data pada monitor. Properti Console.Error menghasilkan objek aliran error standard, yang memungkinkan sebuah program untuk menampilkan pesan error pada layar. Anda telah menggunakan Console.Out dan Console.In pada beberapa aplikasi konsol sebelumnya, dimana metode-metode Console, Write dan WriteLine menggunakan Console.Out dalam menampilkan keluaran, dan metode-metode Read dan ReadLine menggunakan Console.In dalam membaca masukan. Untuk melakukan pemrosesan file dalam Visual Basic, namespace System.IO harus direferensi. Namespace ini mencakup beberapa definisi untuk kelas-kelas aliran seperti StreamReader (untuk membaca teks dari sebuah file), StreamWriter (untuk menulis teks ke dalam sebuah file), dan FileStream (untuk kedua pembacaan dan penulisan file). File dibuka dengan menciptakan objek dari kelas aliran tersebut, yang mewarisi kelas MustInherit TextReader, TextWriter, dan Stream. Sebenarnya, Console.In dan Console.Out merupakan properti dari kelas TextReader dan TextWriter. Kedua kelas tersebut adalah MustInherit; StreamReader dan StreamWriter adalah kelas yang diderivasi dari kelas TextReader dan TextWriter. Visual Basic menyediakan kelas BinaryFormatter, yang digunakan dengan sebuah objek Stream untuk melakukan pembacaan dan penulisan objek. Serialisasi melibatkan konversi sebuah objek menjadi format yang dapat ditulis ke dalam sebuah file tanpa harus kehilangan data objek. Deserialisasi memuat pembacaan format tersebut dari sebuah file dan merekonstruksi objek asli darinya. Sebuah BinaryFormatter dapat menserialisasi objek dan mendeserialisasi objek. Kelas System.IO.Stream menyediakan fungsionalitas untuk merepresentasikan aliran sebagai byte. Kelas ini adalah MustInherit, jadi objek-objek kelas ini tidak dapat diinstansiasi. Kelas FileStream, MemoryStream, dan BufferedStream (semua dari namespace System.IO) mewarisi kelas Stream. Bab 15: Struktur Data Struktur data yang telah dipelajari sejauh ini, seperti array subskript-tunggal dan array subskript-ganda, adalah struktur data berukuran tetap. Bab ini akan memperkenalkan struktur data dinamis, yang dapat bertumbuh dan menyusut pada saat eksekusi. Senarai berantai adalah koleksi item data, dimana pengguna dapat menyisipkan dan menghapus sembarang item di mana saja di dalam senarai tersebut. Tumpukan penting pada kompilator dan sistem operasi; penyisipan dan penghapusan hanya berlaku untuk item pada posisi paling atas tumpukan. Antrian merepresentasikan baris antrian; penyisipan hanya dilakukan di belakang (disebut juga dengan ekor) antrian, dan penghapusan hanya dilakukan di depan (disebut pula dengan kepala) antrian. Pohon biner memfasilitasi pencarian dan pengurutan kecepatan-tinggi, dimana di dalamnya dilakukan eliminasi efisien atas item-item data duplikat. Antrian merepresentasikan hirarki sistem-file dan kompilasi ekspresi menjadi bahasa mesin. Pada bab ini, akan didiskusikan setiap tipe struktur data dan diimplementasikan beberapa program yang menciptakan dan memanipulasi setiap struktur data tersebut. Kelas, pewarisan, dan komposisi diciptakan sehingga dapat meningkatkan kapabilitas struktur data.

This book is the first of a new series which will present the proceedings of the newly established Nestlé Nutrition Workshop Series: Clinical & Performance Programme aimed at adult nutrition. Undernutrition is a common phenomenon in elderly people, and malnutrition reaches significant levels in those being in hospital, nursing homes or home care programs. Consequences of malnutrition often go unrecognised owing to the lack of specific validated instruments to assess nutritional status in frail elderly persons. The Mini Nutritional Assessment (MNA) provides a single, rapid assessment of nutritional status in the elderly of different degrees of independence, allowing the prevalence of protein-energy malnutrition to be determined and to evaluate the efficacy of nutritional intervention and strategies. Easy, quick and economical to perform, it enables staff to check the nutritional status of elderly people when they enter hospitals or institutions and to monitor changes occurring during their stay. Moreover, the MNA is predictive of the cost of care and length of stay in hospital. This publication will be of immense assistance to heads of geriatric teaching units, teachers in nutrition, clinicians general practitioners and dieticians, enabling them to better detect, recognise and start treatment of malnutrition in the elderly.

English-Indonesian dictionary of tourism and hotel terms.

Classic-style Archie makes his return in this ALL-NEW, ALL-AGES comic! Now that Archie's won the lottery, how will his

life change? ALSO: Something's wrong with Reggie. He's being nice to EVERYBODY...

Perkembangan Teknologi Informasi yang begitu pesat merupakan dorongan sekaligus tantangan bagi masyarakat pembelajar IT, mahasiswa, programmer serta peneliti di bidang IT, khususnya pemrograman C++. Belajar pemrograman bukan berarti menghafal sintaks. Buku ini menyajikan pendekatan kasuistik dan progresif sehingga pembelajar C++ tidak hanya dijejali dengan "aturan dan larangan" tetapi juga ditantang untuk menelusuri pemikiran berorientasi objek di balik setiap kode sumber secara gradual dan integratif. Buku ini mengungkap secara komprehensif: komponen-komponen utama kelas yang meliputi konsep konstruktor dan destruktur; fungsi akses dan utilitas; fungsi const; fungsi dan kelas friend; pointer this; anggota kelas static; overloading operator biner dan unary; pewarisan dan polimorfisme; fungsi virtual murni; relasi antar objek; template fungsi dan kelas; manipulator dan format aliran; penanganan eksepsi; kelas unique\_ptr; kegagalan new; file sekuensial dan file akses acak; pemrosesan string; pustaka karakter, STL, operator bitwise; iterator; kontainer (runtun, asosiatif dan adapter); kelas mutable; operator const\_cast; pointer ke anggota kelas; pewarisan jamak dan kelas basis virtual. Buku ini menyajikan secara konseptual dan implementatif yang mendorong kemampuan pembelajar menjadi programmer C++. Buku ini menjadi sangat bermanfaat bagi mereka yang ingin memahami pemrograman C++ secara keseluruhan dan mendalam. DAFTAR ISI • 1 Kelas bagian 1 • 2 Kelas bagian 2 • 3 Overloading operator • 4 Pewarisan • 5 Polimorfisme • 6 Template • 7 Masukan/Keluaran aliran • 8 Penanganan eksepsi • 9 Pemrosesan file • 10 Kelas string • 11 Bit, karakter, C-string, dan struct • 12 STL • 13 Beberapa topik penting lainnya

The emphasis on organizational change in the corporate life of recent years-including job redesign, autonomous groups, high performance work systems, and the redesign of control systems-owes a great deal to the pioneering work of Chris Argyris. This book examines how individuals in organizations can become more effective, in turn making organizations more effective. It explores the conventional pyramidal structure of organizations, in which there is top-down control by managers over workers, and examines their negative consequences. These include organizational injustice and eventually irrational decision-making. Argyris also discusses the characteristic learning system of the modern organization, which he describes as "single-loop" in character. This system, he argues, is only adequate enough to permit the organization to implement existing policies. It does not permit the more difficult and comprehensive task of questioning underlying goals and assumptions, which he terms "doubt loop" learning. In this kind of learning, the organization is able to confront the more difficult problems that affect organizations in a time of transition. In his new introduction, Argyris reviews the strengths and limitations of the argument advanced in "Integrating the Individual and the Organization." He describes why the pyramidal structure endures, and why creating a self-learning organization is an even more challenging task than he has imagined. The book will be of interest to professionals with a long-standing interest in organizational development as well as those just entering the field, managers confronting the challenge of organization change, and researchers in organizational behavior and theory.

Pada bab 1, akan didiskusikan tentang kelas. Akan digunakan kelas Waktu pada bab ini dan bab berikutnya. Kelas Waktu akan menyajikan beberapa fitur penting tentang pemrograman berorientasi objek. Contoh ini juga mendemonstrasikan konsep rekayasa perangkat-lunak C++ yang penting. Selanjutnya, akan didiskusikan skop kelas dan relasi antar anggota kelas. Akan didemonstrasikan bagaimana kode klien dapat mengakses anggota public suatu kelas melalui tiga cara: lewat nama objek, lewat referensi ke sebuah objek, atau lewat pointer yang menunjuk ke suatu objek. Seperti yang akan Anda lihat, nama dan referensi dapat digunakan dengan operator penyeleksi anggota dot (.) untuk mengakses anggota public, dan pointer dapat digunakan dengan operator penyeleksi anggota tanda panah (->). Pada bab 2, akan dilanjutkan diskusi tentang kelas dengan beberapa topik tambahan. Akan digunakan objek const dan fungsi anggota const untuk mencegah pemodifikasian objek dan menegakkan prinsip hak minimum. Akan didiskusikan pula komposisi, sebuah bentuk pendaur-ulangan kode dimana di dalamnya kelas dapat memiliki objek dari kelas lain sebagai anggota. Berikutnya, akan dikenalkan pertemanan, dimana pertemanan memungkinkan perancang kelas untuk menspesifikasi fungsi non-anggota yang dapat mengakses anggota kelas non-public, sebuah teknik yang seringkali digunakan dalam overloading operator. Akan didiskusikan juga pointer spesial (dinamakan this), yang merupakan sebuah argumen implisit kepada setiap fungsi anggota non-static suatu kelas. Hal ini memungkinkan fungsi anggota tersebut untuk mengakses anggota data dan fungsi anggota non-static suatu objek. Pada beberapa kasus, akan direkomendasikan penggunaan anggota kelas static dan menunjukkan bagaimana anggota data static dan fungsi anggota static di dalam kelas Anda. Terakhir, akan ditunjukkan bagaimana menciptakan sebuah kelas proxy untuk menyembunyikan detail implementasi kelas (termasuk data private-nya) dari klien. Bab 3 akan mengenalkan bagaimana memungkinkan operator C++ untuk bekerja dengan objek kelas, sebuah proses yang dikenal dengan overloading operator. Satu contoh dari operator teroverload di dalam C++ adalah operator adalah operator teroverload; digunakan sebagai operator ekstraksi aliran dan operator geser-kanan bitwise. Kedua operator tersebut dioverload di dalam pustaka standard C++. Bab 4 akan melanjutkan diskusi tentang pemrograman berorientasi objek dengan mengenalkan konsep pewarisan. Pewarisan merupakan suatu bentuk pendaur-ulangan kode dimana di dalamnya Anda dapat menciptakan suatu kelas yang menyerap kapabilitas-kapabilitas yang dimiliki oleh kelas yang sudah ada, kemudian memperbaikinya untuk tujuan Anda. Pendaur-ulangan kode dapat menghemat waktu dalam pengembangan program dengan mengambil keuntungan dari kelas yang sudah teruji dan berkualitas tinggi. Pada bab 5, Anda akan melanjutkan pembelajaran pemrograman berorientasi objek dengan menjelaskan dan mendemonstrasikan polimorfisme dalam hirarki pewarisan. Polimorfisme memungkinkan Anda untuk "memprogram secara umum", bukan "memprogram secara khusus". Dengan polimorfisme, Anda dapat merancang dan mengimplementasikan sistem yang dapat diperluas, dimana kelas-kelas baru dapat ditambahkan dengan sedikit atau tanpa modifikasi, sepanjang kelas-kelas baru tersebut bagian dari hirarki pewarisan yang diproses program secara generik. Bagian-bagian program yang harus diubah untuk mengakomodasi

kelas-kelas baru adalah yang memerlukan pengetahuan langsung dari kelas-kelas baru yang Anda tambahkan ke dalam hirarki. Sebagai contoh, jika Anda menciptakan kelas KupuKupu yang mewarisi dari kelas Binatang (yang dapat merespon pesan pindah dengan cara terbang sepanjang satu meter), maka Anda hanya perlu menulis kelas KupuKupu dan bagian program yang menginstansiasi objek KupuKupu. Bagian dari program yang memproses setiap Binatang secara generik tetap sama dan tidak perlu diubah. Pada bab 6, akan didiskusikan salah satu fitur pendaur-ulangan C++ yang dikenal dengan template. Template fungsi dan template kelas memungkinkan Anda untuk menspesifikasi, dengan segmen kode tunggal, keseluruhan fungsi teroverload. Hal ini dikenal dengan spesialisasi template fungsi. Konsep yang sama berlaku untuk kelas yang dikenal dengan spesialisasi template kelas. Teknik ini dikenal pula dengan pemrograman generik. Pustaka standard C++ menyediakan kapabilitas masukan/keluaran yang kaya. Bab 7 ini akan mendiskusikan berbagai kapabilitas yang umumnya dipakai di dalam operasi I/O. Hampir semua fitur I/O yang akan didiskusikan berorientasi-objek. Hal ini akan memanfaatkan beberapa fitur C++ yang lain, seperti referensi, overloading fungsi dan overloading operator. Setiap operasi I/O dieksekusi dengan suatu cara yang sensitif terhadap tipe data. Jika suatu fungsi telah didefinisikan untuk menangani tipe data tertentu, maka fungsi anggota itu akan dipanggil untuk menangani tipe data tersebut. Seperti yang Anda ketahui, eksepsi adalah sebuah indikasi masalah yang terjadi selama eksekusi program. Penanganan eksepsi memungkinkan Anda untuk menciptakan aplikasi yang dapat menangani eksepsi. Pada banyak kasus, penanganan sebuah eksepsi memungkinkan program untuk melanjutkan eksekusi seperti tidak terjadi masalah apapun. Fitur yang disajikan pada bab 8 ini memungkinkan Anda untuk menulis program yang handal dan toleran terhadap kegagalan. Akan dimulai dengan mereview konsep penanganan eksepsi melalui sebuah contoh yang mendemonstrasikan penanganan sebuah eksepsi ketika suatu fungsi mencoba untuk melakukan pembagian oleh nol. Akan ditunjukkan bagaimana menangani eksepsi yang terjadi di dalam sebuah konstruktor atau destruktur dan bagaimana menangani eksepsi jika operator new gagal mengalokasikan memori untuk sebuah objek. Juga akan dikenalkan beberapa kelas penanganan eksepsi dalam pustaka C++. Penyimpanan data di dalam memori bersifat sementara. File dipakai untuk menyimpan data secara permanen. Komputer menyimpan file pada divais penyimpanan sekunder, seperti hard disk, CD, DVD, flash disk, dan lainnya. Pada bab 9 ini, akan dijelaskan bagaimana membangun program C++ yang menciptakan, memperbarui, dan memproses data file. Akan dipelajari tentang file sekuensial dan file akses-acak. Akan dibandingkan pemrosesan file data-terformat dengan pemrosesan file data-mentah. Pada bab 10, Anda akan mempelajari: Penugasan dan penyambungan string; Membandingkan string; Substring; Menukar string.; Karakteristik string; Mencari substring dan karakter di dalam string; Mengganti karakter di dalam string; Menyisipkan karakter ke dalam string; Iterator. Pada bab 11 akan didiskusikan tentang struktur, yang ekuivalen dengan kelas, dan manipulasi bit, karakter, dan string C-style. Banyak dari teknik yang disajikan di sini diberikan bagi para programmer C dan C++. Perancang C++ mengevolusi struktur menjadi kelas. Seperti kelas, struktur di dalam C++ dapat memuat penspesifikasi akses, fungsi anggota, konstruktor dan destruktur. Pada kenyataannya, satu-satunya perbedaan antara struktur dan kelas di dalam C++ adalah bahwa anggota struktur default adalah public dan anggota kelas default adalah private ketika tidak ada penspesifikasi yang digunakan dan bahwa pewarisan default untuk struktur adalah pewarisan public sedangkan pewarisan default untuk kelas adalah private. Bab 12 menjelaskan Standard Template Library (STL) yang mendefinisikan komponen-komponen berguna, berbasis-template, dan terdaur-ulang-kan yang mengimplementasikan beberapa struktur data dan algoritma untuk memproses data. STL dikembangkan oleh Alexander Stepanov dan Meng Lee di Hewlett-Packard dan berbasis riset pemrograman generik mereka, dengan kontribusi signifikan dari David Musser. STL didesain untuk meningkatkan kinerja dan fleksibilitas. Bab ini akan memperkenalkan STL dan mendiskusikan tiga komponen kuncinya, yaitu kontainer (struktur data teremplatisasi populer), iterator, dan algoritma. Kontainer STL merupakan struktur data yang mampu menyimpan objek-objek bertipe apapun (meski terdapat beberapa batasan). Ada tiga jenis kontainer, yaitu kontainer kelas-pertama, adapter, dan kontainer dekat. Pada bab 13 ini akan dibahas beberapa fitur tambahan C++. Akan didiskusikan tentang operator `const_cast`, yang mengizinkan Anda untuk menambah atau menghapus kualifikasi `const` atas suatu variabel. Selanjutnya, akan didiskusikan mengenai namespace, yang berguna untuk memastikan setiap pengenalan di dalam program memiliki nama yang unik dan bermanfaat untuk menyelesaikan konflik penamaan yang diakibatkan oleh penggunaan pustaka yang memiliki nama variabel, nama fungsi, dan nama kelas sama. Kemudian akan disajikan beberapa katakunci operator, berguna bagi programmer yang memiliki papanketik yang tidak mendukung beberapa karakter tertentu seperti `!`, `&`, `^`, `~`, dan `|`. Diskusi dilanjutkan dengan topik penspesifikasi kelas mutable, yang memungkinkan Anda untuk mengindikasikan bahwa suatu anggota data harus selalu bisa dimodifikasi, meskipun ia berada di dalam suatu objek yang saat ini diperlakukan sebagai objek `const` oleh program.

Development information system for various needs in Indonesia; papers.

Peraturan perusahaan disusun berlandaskan kepada peraturan perundangan yang berlaku yaitu Undang-Undang Ketenagakerjaan (UUK). Jika suatu peraturan perusahaan dibuat lebih berat daripada UUK, maka peraturan perusahaan tersebut harus dibatalkan, tetapi jika peraturan perusahaan dibuat lebih ringan daripada UUK, maka hal ini diizinkan oleh pemerintah. Suatu peraturan perusahaan disusun sebagai pedoman bagi karyawan dan perusahaan dalam mengatur hak dan kewajiban. Peraturan perusahaan sudah semestinya disusun dengan tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan karyawan, mencapai kemajuan perusahaan, serta menciptakan hubungan yang baik antara karyawan dan perusahaan. Buku ini disusun untuk memberikan gambaran tentang pembuatan peraturan dan perjanjian dalam perusahaan. Untuk mengantisipasi dinamika di perusahaan, buku ini juga memberikan gambaran tentang perjanjian kerja bersama, penyusunan SOP, tenaga kerja outsourcing, dan persoalan PHK. Oleh karena itu, buku ini dapat menjadi pegangan berarti bagi pengusaha, para tenaga kerja/karyawan, praktisi, maupun akademisi. Buku persembahkan penerbit MediaPressindoGroup

This publication contains guidance on the development and application of international food hygiene standards, which covers practices from primary production through to final consumption, highlighting key hygiene controls at each stage. It also contains guidance on the use and application of the Hazard Analysis and Critical Control Point (HACCP) system to promote food safety, as well as principles for the establishment and application of microbiological criteria for foods and the conduct of microbiological assessment.

Buku ini berisi tutorial praktis bagi para pembelajar C++ yang ingin mendalami pemrograman dan ingin menjadi programmer handal. Meskipun pemrograman C++ sangat penting dan terapannya sangat luas, tetapi yang mengagetkan adalah sangat sedikitnya buku pemrograman C++ ditulis yang membahas prinsip-prinsip secara kasuistik dan implementatif. Buku ini menawarkan metode tahap demi tahap sehingga pembelajar C++ tidak hanya dijejali dengan "aturan dan larangan" tetapi juga ditantang untuk menelusuri pemikiran berorientasi objek di balik setiap kode sumber secara gradual dan integratif. Buku ini menyajikan secara detail: komponen-komponen utama kelas yang meliputi konsep konstruktor dan destruktur; fungsi akses dan utilitas; fungsi const; fungsi dan kelas friend; pointer this; anggota kelas static; overloading operator biner dan unary; pewarisan dan polimorfisme; fungsi virtual murni; relasi antar objek; template fungsi dan kelas; manipulator dan format aliran; penanganan eksepsi; kelas unique\_ptr; kegagalan new; file sekuensial dan file akses acak; pemrosesan string; pustaka karakter, STL, operator bitwise; iterator; kontainer (runtun, asosiatif dan adapter); kelas mutable; operator const\_cast; pointer ke anggota kelas; pewarisan jamak dan kelas basis virtual.

Describes how decentralization and entrepreneurship can revitalize government and outlines ten principles guiding an entrepreneurial public organization

Ethics and Values in Industrial-Organizational Psychology was one of the first books to integrate work from moral philosophy, moral psychology, I-O psychology, and political and social economy, as well as business. It incorporates these perspectives into a "framework for taking moral action" and presents a practical model for ethical decision making. The second edition has added a chapter on Virtue Theory, including its application in I-O, Organizational behavior (OB) and business; expands Moral Psychology to two chapters, with more attention to moral emotions, effects of the "dark side" of personality, and the intuitionist model of moral judgment; expands the sections on social and economic justice; and expands the treatment of the Responsible Conduct of Research with a new chapter on Research Integrity. Examples from I-O research and practice, as well as current business events, are offered throughout. It is ideal for ethics and I-O courses at the graduate level.

[Copyright: 480ffdceacb3aba9fff0b8c7cee0450a](https://www.amazon.com/dp/B000APR000)